

Analisis Kesesuaian Buku Matematika Guru dan Siswa Kelas III dalam Tema 2 Revisi 2018

Ejen Jenal Mutaqin^{1*}, Hudiana Hernawan², Fahmi Muhadi³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Pendidikan Indonesia Garut

²Program Studi Pendidikan Biologi, Institut Pendidikan Indonesia Garut

Jalan Terusan Pahlawan No. 32 Sukagalih Garut, Jawa Barat, Indonesia

¹jenalmutaqin@institutpendidikan.ac.id; ²hudiana@institutpendidikan.ac.id; ³cbmuhad@gmail.com

ABSTRAK	ABSTRACT
<p>Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis kesesuaian indikator pencapaian kompetensi, kesesuaian tujuan pembelajaran, dan kesesuaian materi pelajaran matematika buku guru dan buku siswa kelas III tema 2 revisi 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif, menggunakan teknik analisis isi untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan komunikatif. Penelitian ini menggunakan seperangkat instrumen penelitian untuk menarik kesimpulan dari sebuah buku atau dokumen. Subjek dalam penelitian ini adalah buku guru dan buku siswa kelas III tema 2 revisi 2018 berjudul menyayangi tumbuhan dan hewan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kesesuaian indikator pencapaian kompetensi buku guru dan buku siswa tidak sesuai karena buku guru dan buku siswa kelas III tema 2 revisi 2018 tidak mencantumkan indikator pencapaian kompetensi, kesesuaian tujuan pembelajaran buku guru dan siswa kurang sesuai, tujuan pembelajaran hanya dicantumkan dalam buku guru saja sedangkan buku siswa tidak mencantumkan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi pelajaran matematika dalam buku guru dan buku siswa dikategorikan sesuai karena dalam setiap mata pelajaran matematika yang ada dalam buku siswa sama dengan materi pelajaran matematika yang ada di buku guru.</p> <p>Kata Kunci: analisis buku, buku guru, buku siswa.</p>	<p>The purpose of this research is to analyze the suitability of the indicators of competence achievement, the suitability of learning objectives, and the suitability of the mathematics subject matter of the teacher's book and the third-grade student's book theme 2 revision 2018. This research is qualitative research with the method used, namely the descriptive method. Content analysis techniques to describe objectively, systematically, and communicatively. This research uses a set of research instruments to conclude a book or document. The subjects in this study were the teacher's and third grades students' book theme 2 revision of 2018 entitled loving plants and animals. Based on the result concluded that suitability indicators of competency attainment to teacher's and student's books are not appropriate because in the 2018 revised theme 2 of the teacher's books and class 3rd student's books do not include indicators of competency achievement, the suitability of learning objectives for teacher's and student's book are not appropriate, learning objectives are only listed in teacher's book only while student's book does not include learning objectives, the suitability of mathematics subject matter in the teacher's and student's book is categorized accordingly because in every mathematics subject in student's book is the same as mathematics subject matter in the teacher's book.</p> <p>Keywords: book analysis, teacher's book, student book.</p>

Informasi Artikel:

Artikel Diterima: xx Januari 2021, Direvisi: xx Februari 2021, Diterbitkan: 30 November 2021

Cara Sitasi:

Mutaqin, E. J., Hernawan, H., & Muhadi, F. (2021). Analisis Kesesuaian Buku Matematika Guru dan Siswa Kelas III dalam Tema 2 Revisi 2018. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 459-468.

Copyright © 2021 Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika

1. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dalam penyelenggaraan Pendidikan (Haq, 2012; Margana, 2012; Murniati, Roza, & Maimunah, 2021). Sebagaimana dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar” . Maka dari itu kurikulum sangat penting dalam proses pembelajaran.

Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013 (Lestari & Rosdiana, 2018; Muhtadi, Rochmad, & Isnarto, 2021). Tujuan kurikulum 2013 ialah untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa yang akan datang melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian untuk beradaptasi dan bertahan hidup dalam lingkungan yang senantiasa berubah (Afriansyah, 2014; Abdullah, Maimunah, & Roza, 2021). Penerapan Kurikulum 2013 pada tingkat SD/MI menggunakan sistem pembelajaran tematik (Wulandari, Suwanto, & Novaliyosi, 2021). Salah satu komponen penting dalam pembelajaran tematik adalah bahan ajar.

Menurut Prastowo (dalam Fajri, 2018: 104), bahan ajar merupakan segala bahan (informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Buku teks merupakan salah satu bahan ajar yang sering digunakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Buku teks adalah sebuah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang di susun secara sistematis dan telah di seleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan (Afriansyah, 2013). Menurut Anita dkk. (2021) “Buku memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan, buku merupakan salah satu sumber bahan ajar. Ilmu pengetahuan, informasi, dan hiburan dapat diperoleh dari buku, oleh karena itu, buku merupakan komponen wajib yang harus ada di lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun non-formal.”

Ada beberapa aspek yang harus dilihat sebelum penggunaan buku teks digunakan. Menurut Lestari (2018: 10), aspek yang dilihat yaitu “Kedalaman buku teks diantaranya kesesuaian muatan materi dengan kurikulum, ke runtutan materi, kedalaman, dan keluasan materi. Selain kualitas isi buku, perlu juga diperhatikan aspek desain pesan pembelajarannya. Desain pesan pembelajaran berkaitan dengan perencanaan dalam memanipulasi bentuk fisik pesan. Desain pesan pembelajaran mencakup desain pesan teks dan desain pesan gambar.”

Namun demikian pada kenyataannya ada beberapa aspek yang masih kurang dalam kesesuaian muatan materi dengan kurikulum, keruntutan materi, kedalaman materi, dan keluasan materi yang bisa memungkinkan siswa ataupun guru kesulitan menggunakan buku guru dan buku siswa (Yi, Ling, & Wijaya, 2019; McPhail, 2020). Seperti pengalaman penulis saat praktik kerja lapangan yang menggunakan buku guru dan buku siswa terdapat materi yang terlalu luas dan belum sesuai dalam muatan materi dengan kurikulum.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas III SDN 2 Sidamulih menjelaskan bahwa (1) buku guru dan buku siswa dengan buku materi pelajaran biasa memiliki perbedaan dalam isi materi yang singkat, sedangkan buku pelajaran biasa memiliki materi yang luas. (2) ada beberapa materi yang sangat sukar sehingga siswa susah untuk mengerti. (3) buku guru dan buku siswa memiliki kelebihan yaitu materi yang ada di buku guru dan buku siswa saling berkaitan dengan situasi kondisi yang ada di lingkungan siswa sehari-hari. (4) dengan menggunakan buku siswa, siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. (5) pada kedalaman materi, guru harus menggali atau mencari materi lebih dalam, karena materi dalam buku guru sangat singkat dan kurang. Oleh karena itu terdapat masalah dalam materi pembelajaran yang ada dalam buku guru dan buku siswa yaitu materi yang sangat sukar, materi yang terlalu singkat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Nisa (2015), kelayakan buku pada dimensi spiritual adalah sebesar 45,83%, kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 100%, kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 87,50%, kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 83,33%. Dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan buku teks termasuk kedalam kriteria layak. Namun dari sikap keterampilan dan pengetahuan masih perlu diperbaiki dan digali lagi agar buku yang digunakan dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan yang sebenarnya, hal ini terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan buku itu benar dan menerima apa yang adanya tanpa menganalisis isi materi dalam buku teks tersebut” ,

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novianto dan Mustadi (2015) yang berjudul Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, Dan Authentic Assessment Sekolah Dasar” yang menunjukkan bahwa: “1) sebagian besar indikator ke ter paduan pada buku teks sesuai, tetapi masih ada kesalahan penomoran KD yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 dan ketidak sesuaian materi dengan KD yang tercantum, 2) muatan *scientific approach* yang tercantum pada buku teks mencakup kegiatan bervariasi yang mengarahkan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan dalam membangun pengetahuan, 3) muatan *authentic assessment* sudah memenuhi sebagian besar indikator, tetapi masih perlu dilengkapi dengan rubrik penilaian untuk membantu guru dalam menerapkan penilaian.

2. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan ialah metode deskriptif, karena menggambarkan atau mendeskripsikan hasil analisis suatu kejadian atau peristiwa secara alamiah yang sedang berlangsung (Renz, Carrington, & Badger, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan analisis isi atau dokumen. Menurut Sukmadinata (2012: 72) “Analisis isi atau dokumen ditunjukkan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil penelitian-penelitian”

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa *check-list*. Menurut Khoirudin dan Rizkianto (2018), skala penilaian adalah “Instrumen observasi yang dikategorikan dalam bentuk skala yang dijadikan pedoman oleh observer dalam menentukan rentangan dari beberapa aspek yang di observasi itu kira-kira berada.” *Check-list* digunakan dalam menganalisis kesesuaian indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran dan materi pelajaran matematika buku guru dan buku siswa (Feldman, 1989; Winarno, Muhtadi, & Aldiya, 2019). Cara nya memberikan tanda centang pada kriteria skor yang sesuai.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dalam upaya mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan (Pavlović, Kern, & Miklavčič, 2009; Findley, Cunningham, & Hummer, 2011). Teknik pengumpulan data menggunakan pada penelitian ini adalah menggunakan observasi, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan analisis dalam buku guru dan buku siswa kelas III tema 2 revisi 2018, pembahasan hasil analisis kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dalam buku guru dan buku siswa kelas III tema 2 revisi 2018, kesesuaian tujuan pembelajaran buku guru dan buku siswa kelas III tema 2 revisi 2018, kesesuaian materi buku guru dan buku siswa kelas III tema 2 revisi 2018, sebagai berikut:

a. Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi buku guru dan buku siswa kelas III tema 2 revisi 2018

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh peneliti, indikator pencapaian kompetensi dapat dikatakan tidak sesuai karena dalam kedua buku tersebut tidak mencantumkan indikator pencapaian kompetensi, data tersebut hanya ada dalam silabus kelas III semester 1 revisi 2018. Buku guru dan buku siswa kelas III tema 2 revisi 2018 mencantumkan Kompetensi Inti, Kompetensi dasar, Kegiatan pembelajaran, kompetensi yang dikembangkan. Sehingga para pegguan buku guru dan buku siswa kesulitan untuk merancang indikator pencapaian kompetensi pada seluruh materi pembelajaran yang ada pada buku guru dan buku siswa. Oleh karena itu buku guru dan buku siswa seharusnya mencantumkan indikator pencapaian kompetensi agar guru dan siswa mengetahui indikator pembelajaran yang akan dicapai.

Dalam buku guru menjelaskan tentang gambaran KD dan indikator di setiap sub tema tertera (dalam subjudul tentang buku guru pembelajaran tematik terpadu kelas III hlm. iv) menjelaskan bahwa poin 1, jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi empat (4) subtema dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran. Tetapi dalam kenyataannya, sejalan dengan penelitian Bakar (2018) dan Asrial, dkk. (2019), buku guru tidak mencantumkan indikator pencapaian kompetensi di setiap mata pelajaran. Menurut Greene dan Petty seperti yang dikutip oleh Haryono, Lelono, dan Kholifah (2017: 5), poin d dan e menjelaskan bahwa “Buku teks itu seyogianya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik, sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya serta buku teks itu isinya haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, lebih baik lagi kalau dapat menunjang nya dengan rencana, sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu” .

b. Kesesuaian tujuan pembelajaran buku guru dan buku siswa kelas III tema 2 revisi 2018

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh peneliti, tujuan pembelajaran dalam buku guru dan siswa di kategorikan kurang sesuai, karena dalam buku guru disetiap subtema, pembelajaran 1,3,5 dan 6 mencantumkan 2 tujuan pembelajaran matematika dalam satu pembelajaran, sedangkan dalam buku siswa tidak mencantumkan deskripsi tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.

Menurut Majid (2015: 108), “Tujuan pembelajaran memiliki peranan yang sangat menentukan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan yang jelas memberi petunjuk yang jelas terhadap pemilihan isi/bahan ajar, strategi, media, dan evaluasi. Tujuan pembelajaran merupakan kompetensi atau kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran.” Sedangkan menurut Setijowati (2012: 9) menyatakan bahwa “Tujuan pembelajaran merupakan tujuan tingkat bawah yang harus dicapai siswa dalam setiap pembelajaran” .

Dalam buku guru menjelaskan bahwa buku guru merupakan buku pemandu penggunaan buku siswa “Buku Guru disusun sebagai pemandu penggunaan buku teks siswa di lapangan. Sebagaimana diketahui bahwa buku teks siswa yang berbasis aktivitas disusun sebagai salah satu penunjang penerapan Kurikulum 2013 yang disempurnakan, yang sangat mengedepankan pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan standar kelulusan yang ditetapkan” (Permendikbud, 2014).

Oleh karena itu, sejalan dengan penelitian Hendricks, Reinsberg, & Rieger (2017) dan Daniel (2020), buku siswa tidak mencantumkan tujuan pembelajaran karena tercantum dalam buku guru, tetapi lebih baik tujuan pembelajaran dicantumkan dalam buku siswa supaya siswa

atau orang tua mengetahui tujuan pembelajaran yang ada dalam buku guru atau buku siswa sehingga memudahkan siswa dalam belajar.

c. Kesesuaian materi pembelajaran buku guru dan buku siswa kelas III tema 2 revisi 2018

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh peneliti, materi pembelajaran buku guru dan buku siswa dikategorikan sesuai, pada urutan materi pembelajaran matematika dalam buku guru dan buku siswa, di setiap subtema, pembelajaran 1, 3, 5, dan 6 dicantumkan materi yang jelas serta soal soal yang bisa digunakan untuk alat evaluasi siswa.

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan supaya pelaksanaan pembelajaran bisa mencapai sasaran. Kurniawan (2014: 154) menjelaskan bahwa “Materi pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting, karena kemampuan yang ingin dibentuk dalam proses belajar mengajar berkaitan erat dengan materi yang harus dipelajari. Jadi, tanpa adanya materi pembelajaran, atau apabila materi yang dipelajari tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Dengan demikian pemilihan dan penetapan materi sangat penting keberadaannya” .

Menurut Harmer, (dalam Azmi 2015: 33), “Buku pelajaran berfungsi untuk menarik siswa mendalami atau mengikuti materi pelajaran yang akan mereka pelajari dengan adanya buku pelajaran, rasa tertarik siswa pada suatu topik pelajaran menjadi semakin meningkat, siswa mengetahui dengan pasti apa yang guru ingin siswa lakukan sebelum guru menyuruh siswa membuka buku pelajaran, siswa menyimak apa yang di jelaskan oleh guru sambil melihat isi buku” . Sejalan dengan penelitian Ekowati (2017) Power dan Sorby (2021), bahwa materi pembelajaran matematika dalam buku guru dan buku siswa dirancang secara tematik. Jadi materi matematika yang ada dalam buku guru dan buku siswa dikaitkan dengan materi pelajaran lainnya, sehingga materi pelajaran matematika yang ada dalam buku guru dan buku siswa tidak mengajarkan konsep dasar matematika, namun mempelajari matematika yang yang ada di kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV buku guru dan buku siswa kelas III tema 2 revisi 2018 disimpulkan bahwa: 1) Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi buku guru dan buku siswa kelas III tema 2 revisi 2018 dikategorikan tidak sesuai, karena dalam buku guru dan buku siswa tidak mencantumkan indikator pencapaian kompetensi dalam buku guru ataupun dalam buku siswa; 2) Kesesuaian tujuan pembelajaran buku guru dan buku siswa kelas III tema 2 revisi 2018 dikategorikan kurang sesuai, karena dicantumkan dalam buku guru saja, sedangkan dalam buku siswa indikator pencapaian kompetensi tidak di cantumkan; dan 3) Kesesuaian materi pembelajaran buku guru dan buku

siswa kelas III tema 2 revisi 2018 dikategorikan sesuai, karena dalam setiap mata pelajaran matematika yang ada dalam buku siswa sama dengan buku guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., Maimunah, M., & Roza, Y. (2021). Analisis Kelengkapan RPP Matematika pada Guru SMAN 5 Tapung. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 391-400.
- Afriansyah, E. A. (2013). Design Research: Mengukur Kepadatan Bilangan Desimal. In *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi* (Vol. 1).
- Afriansyah, E. A. (2014). Addition and Substraction Numbers up to 10 through PMRI for SD/MI Level Students. *International Postgraduate Colloquium of Research in Education 3rd IPCoRE*.
- Anita, Y., Thahir, A., Komarudin, K., Suherman, S., & Rahmawati, N. D. (2021). Buku Saku Digital Berbasis STEM: Pengembangan Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 401-412.
- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., Subandiyo, M., & Amalina, N. (2019). Exploring Obstacles in Language Learning among Prospective Primary School Teacher. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 249-254.
- Azmi, M. U. (2015). *Penerapan Buku Guru dan Buku Siswa Pada Pembelajaran Penjasorkes Kelas V Semester II di SD Negeri Se-Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Bakar, R. (2018). The influence of professional teachers on Padang vocational school students' achievement. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39(1), 67-72.
- Daniel, J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 49(1), 91-96.
- Ekowati, C. (2017). The Development of Thematic Mathematics Book Based on Environment with a Realistic Approach to Implant the Attitude of Caring about Environment at Students of Elementary School Grade One in Kupang. *International Journal of Higher Education*, 6(1), 112-121.
- Fadliyati, R. (2015). *Penggunaan Media S2DLS (Sony Sugema Digital Learning System) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada SMA Alfa Centauri Bandung (Studi Deskriptif Korelasional Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Siswa Kelas X MIA Di SMA Alfa Centauri Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Fajri, Z. (2018). Bahan Ajar Tematik Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 100-108.
- Feldman, K. A. (1989). The association between student ratings of specific instructional dimensions and student achievement: Refining and extending the synthesis of data from multisection validity studies. *Research in Higher education*, 30(6), 583-645.

- Findley, D. J., Cunningham, C. M., & Hummer, J. E. (2011). Comparison of mobile and manual data collection for roadway components. *Transportation Research Part C: Emerging Technologies*, 19(3), 521-540.
- Haq, C. N. (2012). Training by Doing. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 43-50.
- Haryono, H., Lelono, B., & Kholifah, A. N. (2017). Variasi dan Karakteristik Tipografi, Morfologi, dan Sintaksis Pesan Singkat. *Prosiding*, 7(1).
- Hendricks, C., Reinsberg, S. A., & Rieger, G. W. (2017). The adoption of an open textbook in a large physics course: An analysis of cost, outcomes, use, and perceptions. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 18(4), 78-99.
- Khoirudin, K., & Rizkianto, I. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Problem Based Learning dan Learning Trajectory yang Berorientasi pada Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 207-218.
- Kurniawan, D. (2014). Pembelajaran terpadu tematik (Teori, praktik, dan penilaian). *Bandung: Alfabeta*.
- Lestari, V. D. (2018). *Analisis Kesesuaian Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Kelas II Tema 1 Hidup Rukun di Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Lestari, P., & Rosdiana, R. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran Learning Cycle 7E dan Problem Based Learning. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 425-432.
- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Margana, A. (2012). Analisis Kurikulum terhadap Daya Matematik. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 83-90.
- McPhail, G. (2020). The search for deep learning: A curriculum coherence model. *Journal of Curriculum Studies*, 1-15.
- Muhtadi, D., Rochmad, R., & Isnarto, I. (2021). Bahasa Matematis dalam Penentuan Waktu Siang-Malam menurut Tradisi Sunda. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 263-274.
- Murniati, S., Roza, Y., & Maimunah, M. (2021). Analisis Kesesuaian Materi Himpunan Buku Teks Siswa Matematika Kelas VII terhadap Kurikulum 2013. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 177-188.
- Nisa, Q. M. (2015). *Analisis kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI tema peduli terhadap makhluk hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Novianto, A., & Mustadi, A. (2015). Analisis buku teks muatan tematik integratif, scientific approach, dan authentic assessment sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 45(1).

- Nurdeani, R. (2013). *Analisis Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar Berdasarkan Standar Penulisan Buku Teks Pelajaran: Penelitian Deskriptif di Kelas III SD Negeri Layungsari Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Pavlović, I., Kern, T., & Miklavčič, D. (2009). Comparison of paper-based and electronic data collection process in clinical trials: costs simulation study. *Contemporary clinical trials*, 30(4), 300-316.
- Permendikbud. (2014). Permendikbud No. 59 tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. *Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
- Power, J. R., & Sorby, S. A. (2021). Spatial development program for middle school: Teacher perceptions of effectiveness. *International Journal of Technology and Design Education*, 31(5), 901-918.
- Ramdani, I. (2014). *Pengembangan bahan ajar dengan pendekatan Pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) untuk memfasilitasi pencapaian literasi matematika siswa kelas VII*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Renz, S. M., Carrington, J. M., & Badger, T. A. (2018). Two strategies for qualitative content analysis: An intramethod approach to triangulation. *Qualitative health research*, 28(5), 824-831.
- Rosdiana, H. (2007). *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Semester II SMA Negeri 2 Wonogiri* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Sari, V. K. (2015). *Pengembangan bahan ajar berbasis cerita bergambar untuk meningkatkan pemahaman konsep pada subtema 2 lingkungan sekitar rumahku kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Setijowati, U. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Depublish.
- Sitepu, (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2014). *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winarno, W., Muhtadi, Y., & Aldiya, M. A. (2019). Application of Learning Management Using Non-test Instrument to Improve the Quality of Education. *Aptisi Transactions on Management (ATM)*, 3(1), 46-56.

- Wulandari, R., Suwanto, S., & Novaliyosi, N. (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Geometri Ruang pada Pembelajaran Daring dengan Model Discovery learning. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 197-206.
- Yi, L., Ying, Z., & Wijaya, T. T. (2019). The trend of mathematics teaching method has change from fragments to systematics. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 471-480.
- Yuliardi, & Priatna. (2019). *Pembelajaran matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

BIOGRAFI PENULIS

	<p>Ejen Jenal Mutaqin, M.Pd.</p> <p>Lahir di Garut, pada tanggal 16 Juli 1986. Staf pengajar di Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Studi D2 Pendidikan Guru SD Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, lulus tahun 2008; S1 Pendidikan Guru SD Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, lulus tahun 2010; dan Studi S2 Pendidikan Dasar UPI Bandung, lulus tahun 2013.</p>
	<p>Dr. Hudiana Hernawan, M.S.</p> <p>Lahir di Bandung, pada tanggal 14 Maret 1962. Staf pengajar di Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut pada program studi Teknologi Pendidikan (S2). Studi S1 Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran Bandung, lulus tahun 1985; S2 Pendidikan Ilmu Ternak Sekolah Pasca Sarjana Universitas Padjajaran Bandung, lulus tahun 1993; S3 Pendidikan Biologi Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 2003.</p>
	<p>Fahmi Muhadi, S.Pd.</p> <p>Lahir di Ciamis, pada tanggal 02 Juli 1998. Alumni mahasiswa Institut Pendidikan Indonesia program studi Pendidikan Guru SD. Studi S1 Pendidikan Guru SD, lulus tahun 2020.</p>